



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melalui beberapa proses pencarian cerita, akhirnya ditetapkan bahwa cerita “Rindu Malam” bercerita mengenai seorang supir taksi perempuan yang bertemu dengan pelanggan laki-laki dan akhirnya menaruh perasaan terhadap pelanggannya tersebut. “Rindu Malam” adalah cerita yang berfokus pada hubungan Anton dan Lili. Penulis menerapkan teori pendukung cerita seperti teori *archetype* untuk memperkuat karakter Lili dan Anton dan hubungan mereka. Lili yang merupakan *Hero*, dengan segala fungsi-fungsinya di dalam cerita, bertemu dengan Anton yang merupakan *archetype Herald*. Pertemuan mereka menyebabkan *character arc* atau perubahan di dalam diri Lili.

Jika karakter Lili tidak bertemu dengan Anton, maka Lili tidak akan pernah mengalami perubahan di dalam hidupnya. Perubahan atau *character arc* Lili baru terjadi setelah dirinya bertemu dengan Anton dan perubahan tersebut juga terjadi karena Anton yang merupakan *Herald*. Dari sanalah penulis menerapkan *character arc* berdasarkan teori *archetype* dalam penulisan naskah “Rindu Malam”.

Lili mengalami *character arc* berupa *fall arc* dimana dia mengalami perubahan sepanjang cerita menjadi lebih baik, tetapi di akhir cerita dia kembali menjadi dirinya yang dulu. Hal tersebut dapat dilihat dalam adegan terakhir dimana Lili menantikan

kedatangan Anton tetapi Anton tidak kunjung muncul. Lili yang sedang jatuh cinta, merasakan patah hati yang membuatnya kecewa dan trauma terhadap laki-laki. Akibatnya, Lili pun kembali lagi ke kondisi dimana dia tidak mempercayai laki-laki ataupun pasangan hidup.

## **5.2. Saran**

Dalam *scriptwriting*, terdapat banyak teori yang dapat diimplementasikan ke dalam cerita. Seorang penulis harus memahami teori-teori dasar dalam menulis cerita sehingga teori-teori tersebut dapat membuat cerita semakin menarik dan dramatis. Penulis dapat menjadikan setiap teori tersebut sebagai dasar dalam menulis. Seorang penulis naskah juga harus memahami cerita mereka sendiri agar dapat memakai teori-teori yang sesuai karena tidak semua teori dapat digunakan pada semua jenis cerita.

